



KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI DUSUN DOMOT RT 01 RW 05 DESA PURWOKERTO KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR

Syifa Ihsani Fadillah
Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : Syifaihsani77@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kualitas belajar di masa pandemi seperti saat ini anak-anak sekolah dasar, Taman kanak-kanak melakukan pembelajaran daring yang tentunya dilaksanakan di rumah. Karena kesibukan dari para orang tua yang akhirnya tidak memungkinkan bagi mereka untuk menemani anaknya ketika belajar dan mengerjakan tugas sehingga anak menjadi lebih sering bermain gadget untuk hal yang tidak berguna. Bimbingan belajar dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang diri terutama menggali potensi, minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik, serta usaha-usaha dalam pencapaian cita-cita, dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam disiplin belajar, memilih metode dan ketepatan dalam mengerjakan tugas serta secara umum untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan anak-anak sekolah, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dan dokumen analisis data di analisis secara kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa upaya bimbingan belajar pada anak-anak sekolah sebagai berikut, (1) Menumbuhkan kembali semangat belajar dan motivasi anak dalam belajar online (2) Memberikan ruang aktivitas belajar dan interaksi sosial bagi anak yang mudah dipantau dan terus dikontrol (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah (4) Memfasilitas belajar diluar sekolah bagi pelajar dengan dilengkapi protokol Kesehatan. Dilihat dari keempat kegiatan diatas tersebut, upaya dalam membangun kegiatan bimbingan belajar yang telah terencana dan terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Program kerja, Bimbingan belajar, Desa Purwokerto

PENDAHULUAN

Suasana sebelum adanya pandemi covid 19 di Desa Purwokerto khususnya RT 01 RW 05 terlihat baik – baik saja, dimana saat pagi hari orang tua berangkat kerja dan anaknya yang sedang sekolah pun berangkat ke sekolahnya masing-masing, lalu ada beberapa ibu rumah tangga yang kadang berkumpul untuk sekedar mengobrol ringan saat sore, lalu anak-anak yang bermain sepeda atau berlari-lari bermain layangan di sepanjang RT 01, dan kondisi seperti ini pun sudah menjadi kebiasaan warga sekitar.

Sejak munculnya pandemi covid 19 ini warga RT 02 pun semakin menjaga jarak, komunikasi terbatas, keluar rumah hanya saat tertentu atau jika ada kebutuhan saja. Tempat – tempat yang sebelumnya ramai orang pun mulai ditutup saat awal tersebar covid 19 di Indonesia, seperti mall, stasiun, bandara, sekolah, terminal, pasar, dan lain sebagainya. Untuk sekolah meskipun ditutup namun pembelajaran harus tetap berjalan, caranya dengan belajar online dimana murid dan guru berkomunikasi tentang belajar melalui online. Saat awal pelaksanaan online para murid senang karena mereka seperti diberi libur panjang namun lambat laun anak – anak juga merasakan bahwa belajar online menjadikan tugas mereka semakin banyak juga. Tugas yang semakin banyak, jadwal untuk bermain pun semakin sedikit, lalu pengawasan dari orang tua juga tidak maksimal sehingga pembelajaran yang di dapat dari

sekolah pun terkadang banyak yang tidak di pahami oleh para siswa khususnya siswa SD, yang dimana pada masa ini anak masih belum bisa mengatur jadwalnya sendiri.

Perilaku dari anak yang semakin sulit untuk di kontrol serta terkadang tidak mau mengerjakan tugas akhirnya membuat para orang tua memiliki tekanan dari guru anak mereka dan memutuskan untuk mengerjakan tugas anak mereka sendiri agar tugas tersebut cepat terselesaikan dan nilai anak mereka tidak kosong. Hal ini yang banyak dialami oleh warga RT 01 desa Purwokerto, ini dibuktikan juga dengan perkataan para ibu RT 01 yang sering menerima keluhan warganya terutama ibu – ibu tentang perihaldi atas.

Penulis menyampaikan kepada pak RT dan bu RT terkait program kerja yang akan dilakukan penulis yaitu tentang kelompok belajar, dimana para anak khususnya yang menempuh sekolah dasar agar belajar bersama penulis agar tugas ataupun sekolah online anak berjalan dengan baik. Untuk lokasi kelompok belajar yang akan dilakukan penulis memiliki 2 pilihan, yang pertama di rumah penulis dengan ketersediaan berbagai macam fasilitas belajar, dan yang kedua di masing – masing rumah anak yang membutuhkan program kerja ini.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama. Yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orangtua, karena apabila orangtua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit berkembang. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan di rumah mahasiswa pengabdian masyarakat dan di rumah mitra yang bertenpat di Dusun Domot.

Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD, dan TK di Dusun Domot RT 01 RW 05 dengan jumlah total siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebanyak 5 siswa. Fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini adalah handsinitizer, masker, meja belajar, WiFi, alat tulis menulis, bukutulis, buku pelajaran siswa, krayon, buku menggambar, dan beberapa makanan ringan (snack).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan tanggal 7 desember 2021 sampai 5 januari 2022 yang dilakukan selama 12 hari. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini yaitu berupa (1) Menumbuhkan kembali semangat belajar dan motivasi anak dalam belajar online (2) Memberikan ruang aktivitas belajar dan interaksi sosial bagi anak yang mudah dipantau dan terus dikontrol (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah (4) Memfasilitasi belajar diluar sekolah bagi pelajar dengan dilengkapi protokol Kesehatan.

Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan secara tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, dan secara non tes dengan wawancara untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif dengan menggunakan Teknik Analisa data secara naratif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah mahasiswa pengabdian masyarakat dan tempat mitra di RT 01 Dusun Domot. Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dalam pengabdian masyarakat UNTAG sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol Kesehatan yang ada.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Dusun Domot, terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu (1) Menumbuhkan kembali semangat belajar dan motivasi anak dalam belajar online (2) Memberikan ruang aktivitas belajar dan interaksi sosial bagi anak yang mudah dipantau dan terus dikontrol (3) Memfasilitasi belajar diluar sekolah bagi pelajar dengan dilengkapi protokol Kesehatan (4) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Pemberian motivasi pada siswa dalam belajar melalui motivasi yang berorientasi pada materi dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya dalam materi nilai-nilai Pancasila, keragaman budaya, dan perilaku yang mencerminkan kerukunan dalam masyarakat yang dapat merangsang siswa untuk siap menerima materi. Hal ini akan mendorong siswa untuk bertanya-tanya dan termotivasi pada materi kegiatan yang akan dipelajari.

Permasalahan yang muncul selama belajar dari rumah di masa pandemi Covid- 19 ini perlu perhatian dari berbagai pihak agar dapat diatasi, sehingga anak-anak mendapatkan pendidikan secara utuh. Pembelajaran dari rumah juga menyebabkan anak kekurangan ruang untuk berinteraksi sehingga tak dapat bersosialisasi. Selain itu, dari segi psikososial juga terpengaruh. Disini pelaksana pengabdian masyarakat memberikan ruang untuk belajar dan berinteraksi sosial agar terus berkembang sifat sosialisasi di masyarakat.

Selama pembelajaran daring, siswa diberi tugas oleh guru kelas. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan salah satu kegiatan yang membantu orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran secara online karena kesibukan dengan pekerjaan. Dalam pengerjaan tugas sekolah, siswa dibimbing sesuai arahan tugas yang diberikan guru. Biasanya guru memberikan tugas melalui grup Whatsapp dan pengumpulan tugas dilakukan dengan cara memfoto hasil pengerjaan lalu dikirim ke guru melalui chat di Whatsapp. Selain itu juga dapat dilakukan mengumpulkan langsung ke sekolah, namun tentunya tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada seperti menggunakan masker dan membawa handsanitizer.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti bimbingan belajar setiap hari. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama dan adanya pendamping.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar ini adalah penentuan jadwal les yang belum tertata dengan baik, dan Sebagian anak-anak yang kurang fokus karena terlalu banyak bercanda. Selain itu ada siswa yang masih belum bisa terlalu lancer untuk membaca sehingga membutuhkan pendampingan ekstra dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar melalui program pengabdian masyarakat UNTAG di Dusun Domot RT 01 RW 05 telah terlaksana melalui beberapa kegiatan, yaitu : (1) Menumbuhkan kembali semangat belajar dan motivasi anak dalam belajar online (2) Memberikan ruang aktivitas belajar dan interaksi sosial bagi anak yang mudah dipantau dan terus dikontrol (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah (4) Memfasilitasi belajar diluar sekolah bagi pelajar dengan dilengkapi protokol Kesehatan.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti bimbingan belajar setiap hari. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama dan adanya pendamping.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar ini adalah penentuan jadwal les yang belum tertata dengan baik, dan Sebagian anak-anak yang kurang fokus karena terlalu banyak bercanda. Selain itu ada siswa yang masih belum bisa terlalu lancar untuk membaca sehingga membutuhkan pendampingan ekstra dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya Syifa Ihsani Fadillah mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan artikel ini sehingga pembuatannya berjalan dengan sangat baik. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak pembimbing dosen lapangan bapak DRS. Jupriono, M.SI atas semua bimbingannya, pengurus Dusun Domot RT 01 RW 05, para mitra yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung berjalannya pengabdian masyarakat, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Manik, S. (2020). Upaya Meningkatkan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pena Edukasi*, 7(1), 29-34.
- Aulina, C., Vanda, R., & Evi, D. (2018) Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pendampingan Bagi Guru Pos PAUD. *Jurnal ABDI*, 3 (2), 41-45
- Ariwibowo, S., & Pujimahanani, C. (2019). *JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian). PELATIHAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN TRANSAKSI BAHASA INGGRIS UMKM DI KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA*. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17>